

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TARUMANAGARA TERHADAP PERAWATAN ISOLASI MANDIRI COVID 19

Thasya Rohmayanti^{1*}, Ernawati²

Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara Jakarta, Indonesia^{1,2}

*Corresponding Author : thasyarohmayanti14@gmail.com

ABSTRAK

COVID 19 ditemukan pertama di kota Wuhan, China dan dengan cepat menjadi wabah di dunia, termasuk Indonesia. Akibatnya diterapkan lockdown untuk mencegah penularan virus Corona. Salah satu hal yang penting adalah pengetahuan tentang cara isolasi mandiri yang benar diperlukan untuk mengurangi penyebaran virus COVID 19. Penelitian ini ditujukan untuk mencari hubungan tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap perawatan isolasi mandiri COVID 19. Penelitian ini adalah analitik dengan desain cross sectional pada 96 orang mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik Non-Random Sampling. Data diambil menggunakan kuesioner dalam bentuk google form dan data diolah menggunakan aplikasi statistik dengan melakukan uji fisher exact. Hasil penelitian yaitu mahasiswa dengan pengetahuan baik dengan sikap positif maupun negatif berjumlah 80 orang dan mahasiswa dengan pengetahuan serta memiliki sikap positif maupun negatif berjumlah 16 orang. Analisis penelitian ini menunjukkan hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dan terhadap sikap perawatan isolasi mandiri COVID 19 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara dengan p value < 0,05 dan PR 1,06. Mahasiswa dengan pengetahuan baik dan sikap positif sebanyak 53 orang (55,3%), mahasiswa dengan pengetahuan baik dan sikap negatif sebanyak 27 orang (28,1%), mahasiswa dengan tingkat pengetahuan cukup dan sikap negatif sebanyak 16 orang (16,7%), dan tidak terdapat mahasiswa dengan tingkat pengetahuan cukup dan sikap positif.

Kata kunci : COVID 19, Isolasi Mandiri, Pengetahuan, Sikap

ABSTRACT

COVID 19 initially discovered in the city of Wuhan, China and quickly became an epidemic in the world, including Indonesia. As a result, a lockdown was implemented to prevent the spread of the Corona virus. One of the important things is that knowledge about good and correct self-isolation is needed to reduce the progressivity of the COVID 19 virus. This study is conduct to determine relationship between the level of knowledge and attitudes of students towards COVID 19 self-isolation treatment. This study was an analytic with a cross sectional design and sample was 96 students from the Faculty of Medicine, Tarumanagara University. The sample of this research was taken by non-random sampling technique. The data was taken using a questionnaire in the form of a google form and the data was processed using statistical applications by doing fisher exact test. The results of the study were 80 students with knowledge and positive and negative attitudes and 16 students with knowledge and positive and negative attitudes. This study showed that there was a significant relationship between the level of knowledge and the attitude of self-isolation treatment for COVID 19 in students of the Faculty of Medicine, Tarumanagara University with p value <0.05 and PR 1,06. There are 53 students with good knowledge and positive attitudes (55.3%), 27 students with good knowledge and negative attitudes (28.1%), students with sufficient knowledge and 16 negative attitudes (16.7%), and there are no students with sufficient level of knowledge and positive attitude.

Keywords : COVID 19, Self Isolation, Knowledge, Attitude

PENDAHULUAN

Menurut WHO, pada 2 Agustus 2022 terdapat 575.887.049 kasus yang terkonfirmasi terinfeksi COVID 19 di seluruh dunia dan Asia Tenggara menyumbangkan 59.402.226 kasus

COVID 19. Sedangkan di Indonesia terdapat 6.216.621 kasus terkonfirmasi menurut data KPCPEN (Dirkareshza et al., 2021). Provinsi DKI Jakarta sendiri memiliki kasus COVID 19 sebanyak 1.334.316 kasus terkonfirmasi pada bulan Januari 2020 sampai dengan tanggal 2 Agustus 2022, sebanyak 1.296.794 kasus sembuh dan sebanyak 15.406 kasus meninggal (Ma et al., 2020).

Coronavirus adalah penyakit infeksi yang menyerang saluran nafas, yang bermanifestasi dari flu hingga penyakit serius seperti MERS dan SARS. 5,6 SARS-COV2 penyebab COVID 19 yang berasal dari kelompok coronavirus seperti penyebab SARS pada tahun 2003 dengan etiologic virus lain (Sugrani et al., 2022). Gejala pada COVID 19 serupa SARS, tetapi jumlah mortalitas SARS (9,6%) lebih banyak daripada COVID 19 (kurang dari 5%), walaupun jumlah penderita COVID 19 lebih banyak dan mempunyai penyebaran cepat dan luas sampai ke negara lain (Ifana et al., 2022).

Surat Kemenkes Nomor HK.01.07/MENKES/4641/2021 tentang Panduan Pelaksanaan Pemeriksaan, Pelacakan, Karantina, dan Isolasi dalam Rangka Percepatan Pencegahan dan Pengendalian COVID 19 mengemukakan manifestasi COVID 19, yaitu pasien asimtomatis dengan gejala ringan, sedang, berat dan kritis (Maryska et al., 2022). Pasien kasus terkonfirmasi dengan gejala berat hingga kritis dirawat di RS pelayanan COVID 19 (Ernawati et al., 2022). Pasien gejala ringan dengan komorbid tak terkontrol dapat dirawat di RS pelayanan COVID 19. Sedangkan pada pasien gejala ringan dapat melakukan isolasi mandiri dengan syarat klinis dan syarat tempat tinggal yang terpenuhi (Organization, 2022; Utomo et al., 2022).

Berdasarkan Data Pemantauan COVID 19 DKI Jakarta per tanggal 2 Agustus 2022 pasien terkonfirmasi COVID 19 yang melakukan isolasi sebanyak 20.977 jiwa. 4 Isolasi mandiri di rumah haruslah memenuhi syarat klinis seperti, berusia dibawah 45 tahun, tidak memiliki komorbid, dapat mengakses telemedisin, dan bersedia untuk diisolasi sebelum diizinkan meninggalkan tempat tinggal (Bezbaruah et al., 2021). Di sisi lain, syarat rumah yang harus dipenuhi adalah dapat tinggal di kamar dan toilet yang terpisah, dan mengakses pulse oksimetri (Bhatia et al., 2020; Surbakti & Laksana, 2021).

Mahasiswa Fakultas kedokteran Universitas Tarumanagara, khususnya angkatan 2019 adalah mahasiswa semester 6 yang sudah mendapatkan berbagai macam materi atau blok sistem. Mahasiswa ini tentunya mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup baik tentang isolasi mandiri COVID 19. (Hossain et al., 2020) Tingkat pengetahuan seseorang tentunya mempengaruhi sikap orang tersebut, namun data mengenai tingkat pengetahuan mahasiswa FK Universitas Tarumanagara mengenai isolasi mandiri COVID 19 beserta hubungannya belum ada. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tujuan untuk mencari mengenai tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara terhadap perawatan isolasi mandiri COVID 19.

METODE

Penelitian ini termasuk pada jenis analitik dengan pendekatan desain cross sectional. Penelitian dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara bulan Desember 2021. Data diambil dengan penggunaan kuesioner. 96 sampel diambil dengan teknik Non-Random Sampling jenis Consecutive Sampling (Jati, 2022).

HASIL

Karakteristik Responden

Berdasarkan jenis kelamin, responden pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu laki – laki dan responden perempuan. Frekuensi dan persentase responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi Responden (n)	Persentase (%)
Laki – laki	25	26
Perempuan	71	74
Jumlah	96	100

Tabel 1 menunjukkan terdapat 25 orang (26%) responden dengan jenis kelamin laki – laki dan 71 orang (74%) responden adalah perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa responden perempuan lebih besar jumlahnya daripada responden laki – laki.

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Perawatan Isolasi Mandiri COVID 19

Tingkat Pengetahuan	Responden (n)	Persentase (%)
Baik	80	83,3
Cukup	16	16,7
Kurang	0	0
Jumlah	96	100

Tabel 3. Sikap Perawatan Isolasi Mandiri COVID 19

Tingkat Sikap	Responden (n)	Persentase (%)
Positif	53	55,2
Negatif	43	44,8
Jumlah	96	100

Tabel 4. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perawatan Isolasi Mandiri COVID 19

Pengetahuan	Sikap		Total	P (sig)	PR
	Negatif	Positif			
Cukup	7,2	8,8	16,0	0,000	1,06
Baik	35,8	44,2	80,0		
Total	43,0	53,0	96,0		

PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan Perawatan Isolasi Mandiri COVID 19

Penelitian ini menilai bagaimana tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap perawatan isolasi mandiri COVID 19. Pada penelitian ini terdapat 15 pertanyaan mengenai pengetahuan, dengan jawaban benar mendapat skor 2 dan jawaban salah mendapat skor 1. Hasil pada penelitian ini yaitu responden dengan pengetahuan predikat cukup ialah 16 orang (16,7%). Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa pengetahuan isolasi mandiri COVID 19 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara tergolong baik. Pengetahuan mahasiswa mengenai perawatan isolasi mandiri adalah aspek utama dimasa pandemi saat ini, karena tidak semua pasien COVID 19 membutuhkan perawatan di rumah sakit (Sukesih et al., 2020;Elwindra, 2022). Penderita COVID 19 dengan kondisi ringan – sedang dan tidak dalam kelompok rentan dapat melakukan isolasi mandiri di tempat tinggal mereka dengan tetap mematuhi protokol kesehatan seperti menggunakan kamar terpisah, tetap memakai masker, tidak menggunakan alat sehari-hari secara bersama, menerapkan pola hidup sehat, dan lain sebagainya (Ramie & Kep, 2022;Anggraeni & Wijayanti, 2022). Selain itu, isolasi mandiri adalah salah satu upaya untuk menurunkan paparan COVID 19 ke orang lain. Pengetahuan yang baik menandakan tersedianya informasi yang beredar mengenai COVID 19.10

Tingkat Sikap Perawatan Isolasi Mandiri COVID 19

Penelitian ini menilai bagaimana sikap mahasiswa tentang perawatan isolasi mandiri COVID 19. Terdapat 10 pernyataan mengenai sikap, dengan pilihan sangat setuju diberi skor

4, setuju skor 3, kurang setuju skor 2, dan tidak setuju dengan skor 1. Sikap adalah respon yang tertutup individu yang timbul oleh karena suatu objek (Suhartini, 2021). Sikap adalah respon yang tertutup individu yang timbul oleh karena suatu objek. Apabila skor total lebih dari skor rata – rata maka sikapnya positif, namun jika skor total dibawah rata – rata maka sikapnya negatif. Pada penelitian ini jumlah responden yang menunjukkan sikap positif terhadap perawatan isolasi mandiri COVID 19 sebanyak 53 orang (55%) dan yang menunjukkan sikap negatif sebanyak 43 orang (44,8%) (RISTIHAYANI et al., 2022). Penelitian ini menunjukkan sikap mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara sebagian besar adalah positif. Sikap positif selama perawatan isolasi mandiri dapat dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan selama isolasi seperti tidur terpisah dengan anggota keluarga lain, menggunakan peralatan sehari-hari secara tidak bersamaan, tetap memakai masker, mengkonsumsi makanan bergizi seimbang dan mengkonsumsi obat sesuai anjuran dokter, serta mencatat setiap gejala yang timbul saat isolasi mandiri (Suryani et al., 2022).

Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perawatan Isolasi Mandiri COVID 19

Hasil analisis pengetahuan dan sikap terhadap perawatan isolasi mandiri COVID 19 pada Mahasiswa FK Untar angkatan 2019 menunjukkan dari 96 responden, mahasiswa dengan pengetahuan baik dengan sikap positif maupun negatif berjumlah 80 orang dan mahasiswa berpengetahuan cukup serta sikap positif maupun negatif berjumlah 16 orang (Shariff et al., 2022). Di sisi lain untuk hasil analisis dengan fisher exact diperoleh nilai signifikansi (p value) $< 0,05$ serta disimpulkan terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perawatan isolasi mandiri COVID 19 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara. Dengan demikian, bahwa responden dengan pengetahuan baik mengenai perawatan isolasi mandiri COVID 19 juga diiringi dengan sikap yang positif (Reuben et al., 2021). Penelitian ini bersesuaian dengan penelitian Mareta yang dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati, yaitu terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap isolasi mandiri COVID 19 (Firdaus et al., 2021). Selain itu, penelitian ini diperkuat oleh Wawan, yang menyebutkan bahwa terbentuknya sikap ditentukan oleh pengetahuan akan suatu objek yang kemudian menimbulkan sikap baik yang positif maupun negatif. Faktor ini akan menentukan sikap seseorang yaitu aspek yang positif akan menghasilkan sikap yang positif pula dan begitu juga sebaliknya (Purwandari & Kristiningtyas, 2022). Pengetahuan juga berkontribusi terhadap perilaku seseorang (Manurung & Sudharmono, 2022). Pengetahuan yang semakin luas dan banyak akan meningkatkan kemampuan individu dalam menilai suatu objek. Sikap seseorang juga dikaitkan dengan pengalaman individu, budaya dan tokoh masyarakat dan juga media seperti media massa serta lembaga pendidikan. Pengalaman yang melimpah dan tingkat pendidikan seseorang yang makin tinggi akan memperkaya pengetahuan individu dan akhirnya terbentuk sikap yang positif (Sitorus & Peranginangin, 2020).

KESIMPULAN

Pada penelitian “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Terhadap Perawatan Isolasi Mandiri COVID 19” dapat disimpulkan bahwa Karakteristik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 orang (26%) adalah mahasiswa berjenis kelamin laki - laki dan sebanyak 71 orang (71%) adalah responden berjenis kelamin perempuan. Tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara mengenai perawatan isolasi mandiri COVID 19 pada kategori tingkat pengetahuan baik sebanyak 80 orang mahasiswa (83,3%), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 16 orang

mahasiswa (16,7%), serta terdapat 0 mahasiswa dengan tingkat pengetahuan kurang. Tingkat sikap mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara mengenai perawatan isolasi mandiri COVID 19 pada kategori tingkat sikap positif sebanyak 53 orang mahasiswa (55,2%) dan kategori tingkat sikap negatif sebanyak 43 orang mahasiswa (44,8%). Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perawatan isolasi mandiri COVID 19 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara dengan hasil uji fisher exact diperoleh p value < 0,05. Prevalensi Rasio pada penelitian ini adalah 1,06.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh responden penelitian serta seluruh pihak yang telah terlibat baik langsung maupun tidak langsung sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, H. D., & Wijayanti, Y. (2022). Pengetahuan Dan Sikap Pasien Covid-19 Yang Menjalani Isolasi Mandiri Terhadap Perilaku Pengelolaan Limbah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 10(4), 444–448. <https://doi.org/10.14710/jkm.v10i4.33724>
- Bezbaruah, S., Wallace, P., Zakoji, M., Padmini Perera, W. S., & Kato, M. (2021). Roles Of Community Health Workers In Advancing Health Security And Resilient Health Systems: Emerging Lessons From The Covid-19 Response In The South-East Asia Region. *Who South-East Asia Journal Of Public Health*, 10(3), 41. <https://doi.org/10.4103/2224-3151.309872>
- Bhatia, V., Mandal, P. P., Satyanarayana, S., Aditama, T. Y., & Sharma, M. (2020). Mitigating The Impact Of The Covid-19 Pandemic On Progress Towards Ending Tuberculosis In The Who South-East Asia Region. *Who South-East Asia Journal Of Public Health*, 9(2), 95–99. <https://apps.who.int/iris/handle/10665/334190>
- Dirkareshza, R., Azura, D. M., & Pradana, R. (2021). Kebijakan Pemerintah Di Masa Pandemi Covid-19: Antara Negara Sejahtera Dan Negara Sehat. *Jurnal Mercatoria*, 14(1), 46–55. <https://doi.org/10.31289/Mercatoria.V14i1.5020>
- Elwindra, E. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Corona (Covid-19) Di Smk Phi Bekasi Tahun 2020. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 8(28), 43–50. <https://doi.org/10.56014/jphi.v8i28.311>
- Ernawati, T., Nugroho, N., Novita, B. D., & Tahalele, P. L. (2022). Covid-19 Patients' Characteristic In Covid-19 Referral Hospital, Surabaya, Indonesia. *Covid-19 Patients' Characteristic In Covid-19 Referral Hospital, Surabaya, Indonesia*, 10(1), 48–57. <http://repository.ukwms.ac.id/id/eprint/29955>
- Firdaus, M., Vebrian, G., & Pratiwi, A. (2021). Hubungan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Covid-19 Di Masyarakat Desa Tanjakan Rt. 008/Rw. 003 Rajeg Kabupaten Tangerang Tahun 2021. *Nusantara Hasana Journal*, 1(7), 7–14. <http://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/173>
- Hossain, M. A., Jahid, M. I. K., Hossain, K. M. A., Walton, L. M., Uddin, Z., Haque, M. O., Kabir, M. F., Arafat, S. M. Y., Sakel, M., & Faruqui, R. (2020). Knowledge, Attitudes, And Fear Of Covid-19 During The Rapid Rise Period In Bangladesh. *Plos One*, 15(9), E0239646. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0239646>
- Ifana, S. B., Tirtasari, S., & Hendrawan, S. (2022). Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pentingnya Apd Pada Tenaga Kesehatan Selama Pandemi Covid-19. *Journals Of Ners Community*, 13(6), 738–745.

- <https://doi.org/10.55129/jnerscommunity.v13i6.2400>
- Jati, A. P. (2022). Faktor Kepatuhan Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Pasca Vaksinasi Di Beberapa Taman, Di Wilayah Kecamatan Taman, Kota Madiun Tahun 2022. Poltekkes Kemenkes Surabaya. <http://repo.poltekkesdepkes-sby.ac.id/id/eprint/6328>
- Ma, L., Liu, H., Tao, Z., Jiang, N., Wang, S., & Jiang, X. (2020). Knowledge, Beliefs/Attitudes, And Practices Of Rural Residents In The Prevention And Control Of Covid-19: An Online Questionnaire Survey. *The American Journal Of Tropical Medicine And Hygiene*, 103(6), 2357. <https://doi.org/10.4269/ajtmh.20-0314>
- Manurung, P., & Sudharmono, U. (2022). Tingkat Kecemasan Mahasiswa Di Ruang Isolasi Mandiri Universitas Advent Indonesia. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 53–59. <https://doi.org/10.55912/jks.v10i1.45>
- Mareta, U. C. (2021). S Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Terhadap Isolasi Mandiri Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa/I Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017 Dan 2020: Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Terhadap Isolasi Mandiri Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa/I Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017 Dan 2020. Skripsi Kedokteran/Pendidikan Dokter.
- Maryska, C., Hasmono, D., Baisuni, S. D., Hidayatiningsih, A. N., Puspitasari, A. D., Puspitarini, R. D., & Suprpti, B. (2022). Isoprinosine Along With Favipiravir Or Oseltamivir In Patients With Moderate Covid-19 At Rsd Dr. Soebandi Jember. *Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia Vol*, 9(3), 209–219.
- Organization, W. H. (2022). Policy Response To Alcohol Consumption And Tobacco Use During The Covid-19 Pandemic In The Who South-East Asia Region: Preparedness For Future Pandemic Events. Snapshot Series On Alcohol Control Policies And Practice. Brief 7, July 2022. World Health Organization.
- Purwandari, K. P., & Kristiningtyas, Y. W. (2022). Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Mahasiswa Akper Giri Satria Husada Wonogiri. *Jurnal Keperawatan Gsh*, 11(2), 7–15.
- Ramie, N. A., & Kep, M. (2022). Mekanisme Koping, Pengetahuan Dan Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19. Deepublish.
- Reuben, R. C., Danladi, M. M. A., Saleh, D. A., & Ejembi, P. E. (2021). Knowledge, Attitudes And Practices Towards Covid-19: An Epidemiological Survey In North-Central Nigeria. *Journal Of Community Health*, 46, 457–470. <https://doi.org/10.1007/s10900-020-00881-1>
- Ristihayani, R., Andeka, W., Ningsih, L., Ervina, L., & Patroni, R. (2022). Pengaruh Media Bumavid (Buku Saku Isolasi Mandiri Covid) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Tentang Isoman Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat. Poltekkes Kemenkes Bengkulu. <http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/id/eprint/2441>
- Shariff, F. O., Purwaningrum, R., Farich, A., & Al Erza, R. F. (2022). Analisis Faktor Faktor Pengetahuan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Isolasi Mandiri Covid-19 Di Puskesmas Simpur Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(1), 250–262. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i1.4014>
- Sitorus, O. M., & Peranginangin, M. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Orang Dewasa Anggota Gereja Eben Haezer Terhadap Covid 19. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 6(2), 94–104. <https://doi.org/10.35974/jsk.v6i2.2412>
- Sugrani, A., Sunaidi, Y., Abbas, M., & Waji, R. A. (2022). Pengetahuan, Kepatuhan, Dan Pendidikan Untuk Mencegah Penyebaran Penyakit Coronavirus (Covid-19). *Randang Tana-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 49–57.

- <https://doi.org/10.36928/Jrt.V5i2.1011>
- Suhartini, L. (2021). Relationship Knowledge And The Level Of Compliance With The Use Of Masks During The Covid-19 Pandemic At Gatot Soebroto Hospital 2020. *Maternal & Neonatal Health Journal*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.37010/Mnhj.V2i1.176>
- Sukesih, S., Usman, U., Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 258. <https://doi.org/10.26751/Jikk.V11i2.835>
- Surbakti, S. D. O., & Laksana, I. B. (2021). Strategi Komunikasi Risiko Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dalam Upaya Penanggulangan Covid-19 Melalui Media Sosial. *Sosioedukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 10(2), 217–228. <https://doi.org/10.36526/Sosioedukasi.V10i2.1542>
- Suryani, A., Setiowati, R., Suharsono, J. T., & Handrija, H. (2022). Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Terhadap Keselamatan Kerja Perawat Pada Era Pandemi Covid-19 Di Ruang Isolasi Rs Kanker Dharmais. *The Journal Of Hospital Accreditation*, 4(1), 36–39. <https://doi.org/10.35727/Jha.V4i1.107>
- Utomo, Y. W., Triastuti, I. A., Nugroho, D. C. A., & Sigilipoe, M. A. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana Mengenai Covid-19. *Prominentia Medical Journal*, 3(2), 9–18. <https://doi.org/10.37715/Pmj.V3i2.2942>